

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari. Berbagai langkah ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan secara Daring atau pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran Daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Untuk tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Atas kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Menyusun Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar (KM) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran disemua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan Program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta

memiliki pengalaman belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

## **B. Tujuan**

Tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi.
2. Membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T.
3. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
4. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills
5. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian

## BAB II

### ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PPROGRAM

#### A. Analisis Situasi

##### a. Budaya Sekolah

No	Aspek Pengamatan	Kondisis		Catatan
		Sudah Terbentuk	Belum Terbentuk	
1	Pembiasaan ibadah	✓		
2	Pembiasaan budaya kesopanan (senyum, sapa, salam, berpenampilan dan berperilaku sesuai norma	✓		
3	Budaya membaca	✓		
4	Pembiasaan ketertibab, kebersihan dan keindahan	✓		
5	Pembiasaan upacara bendera	✓		
6	Kedisiplinan guru	✓		
7	Kedisiplinan siswa	✓		
8	Kerjasama guru	✓		
9	Kerjasama siswa	✓		
10	Semangat berprestasi	✓		
11	Kreativitas guru	✓		
12	Kreativitas siswa	✓		
13	Pengondisian awal belajar	✓		

9	WC/Toilet guru	✓		Terdapat 1 toilet guru
---	----------------	---	--	------------------------

b. Lingkungan Fisik Sekolah dan Administrasi Sekolah

No	Aspek Pengamatan	Kondisi		catatan
		Baik/Layak	Tidak baik/ Tidak layak	
1	Halaman sekolah	✓		
2	Ruang kelas	✓		Kelayakan 70% dan kekurangan 1 kelas.
3	Lapangan/tempat bermain Siswa		✓	
4	Ruang kepala sekolah		✓	Ruang kepala sekolah kurang layak. Ruang ini tergabung dengan ruang guru dan hanya dibatasi dengan lemari perlengkapan sekolah dan lemari buku-buku lama, serta ditutup tirai seadanya.
5	Ruang guru		✓	Ruang guru kurang memadai. Ruang ini tergabung dengan perlengkapan sekolah seperti, buku-buku, perlengkapan kesehatan, dan lainnya.
6	Ruang kesehatan		✓	Sekolah ini hanya memiliki perlengkapan kesehatan seadanya dan tidak memiliki ruang kesehatan. Perlengkapan kesehatan ini disimpan di ruang guru.
7	Ruang dapur (jika ada)		✓	Sekolah ini memiliki dispenser yang terletak di ruang guru
8	Gudang		✓	Tidak memiliki Gudang, sehingga semua perlengkapan sekolah berada di ruang guru.

10	WC/Toilet siswa	✓		Terdapat 2 toilet siswa (1 putri dan 1 putra)
11	Mushola	✓		
12	Ruang perpustakaan		✓	Tidak memiliki ruang perpustakaan khusus. Semua buku-buku disimpan di runag guru
13	Ruang komputer		✓	Tidak memiliki ruang Computer
14	Ruang dan perlengkapan UKS			Memiliki perlengkapan kesehatan tetapi tidak memiliki ruang UKS
15	Ruang Bimbingan Konseling (jika ada)		✓	Tidak memiliki ruang BK
16	Ruang Tata Usaha		✓	Tidak memiliki ruang tata usaha khusus. Bahkan tidak memiliki pegawai tata usaha, gurunya saja masih kurang
17	Ruang Lab Ipa (jika ada)		✓	Tidak memiliki ruang Lab Ipa, tetapi di ruang guru terdapat mannequin tubuh manusia.
18	Ruang rapat		✓	Tidak memiliki ruang rapat khusus
19	Gudang		✓	Tidak memiliki Gudang
20	Ruang Penjaga Sekolah		✓	Tidak ada ruangan untuk penjaga sekolah
21	Buku Induk Guru dan Tenaga	✓		
22	Kependidikan	✓		
23	Buku Piket	✓		
24	Buku Mutasi Guru, dan Siswa	✓		
25	Tenaga Kependidikan	✓		

c. Struktur Organisasi dan Tata Kelola (STOK)

No	Aspek Pengamatan	Ketersediaan		Catatan
		Baik	Tidak	
1	Bagan struktur organisasi Sekolah	✓		
2	Deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi		✓	Tidak memiliki tugas dalam bentuk tertulis
3	Peraturan dan tata tertib Sekolah	✓		

d. Pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Ketersediaan		Catatan
		Baik	Tidak	
1	Dokumen program tahunan	✓		
2	Dokumen program semester	✓		
3	Jadwal pelajaran	✓		
4	Dokumen Silabus	✓		
5	Media pembelajaran	✓		
6	Buku bahan ajar untuk guru	✓		
7	Buku bahan ajar untuk siswa	✓		
8	RPP	✓		Namun yang tersedia masih RPP tahun ajaran 2019/2020
9	Perangkat evaluasi/asesmen(kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	✓		

e. Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

No	Aspek Pengamatan	Catatan
1	Ketersediaan dokumen perencanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (jadwal RAB, dll)	Pramuka dan PMR dilaksanakan pada Sabtu. Dan kegiatan yasinan rutin dilaksanakan pada hari Jumat.
2	Pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan Ekstrakurikuler	
3	Pembinaan kegiatan kokurikuler dan Ekstrakurikuler	
4	Evaluasi kegiatan kokurikuler dan Ekstrakurikuler	

f. Kegiatan Bimbingan Konseling

No	Aspek Pengamatan	Catatan
1	Ketersediaan dokumen kegiatan Bimbingan Konseling	Hanya memiliki absen kegiatan
2	Jenis kasus bimbingan konseling	Tidak ada kasus
3	Kerjasama sekolah dan orang tua dalam penyelenggaraan bimbingan konseling	Terlaksana
4	Kerjasama sekolah dan instansi lain dalam penyelenggaraan bimbingan konseling	Terlaksana

g. Kurikulum Sekolah

No	Aspek Pengamatan	Catatan
1	Visi misi dan tujuan sekolah	Sekolah ini memiliki visi misidan tujuan sekoalh. Visi misi juga ditempel di depan ruang guru sehingga siswa bisa melihat
2	Ketersediaan dokumen kurikulum sekolah (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah K-13
3	Ketersediaan pengaturan beban mengajar guru	Tersedia
4	Ketersediaan kalender pendidikan	Tersedia
5	Keterlibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum sekolah	Terlibat

h. Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Catatan
----	------------------	---------

1	Teknologi yang digunakan guru pada saat pembelajaran luring	Tidak menggunakan teknologisaat dilakukan sekolah daring dikarenakan terkendala oleh alat komunikasi yang dimiliki siswa dan terkendala koneksi internet yang tidak stabil. Sehingga pembagian tugas dan pengumpulan tugas dilakukandengan di sekolah.
2	Teknologi yang digunakan guru pada saat pembelajaran daring	Tidak menggunakan teknologi karena terkendala alat dan jaringan
3	Pengetahuan guru terhadap sumber belajar online, aplikasi, dan teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran	Sebagian guru, terutama guru muda memiliki atau menguasai penggunaan teknologi.
4	Kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi yang terkait dalam pembelajaran	Dapat dilakukan oleh beberapa guru.

## B. Rencana Program dan Kegiatan

OBSERVASI	PERENCANAAN PROGRAM	WAKTU
<p>A. Di Bidang Pembelajaran (Literasi dan Numerasi)</p> <p>1. Pembelajaran literasi dan numerasi kurang menarik oleh siswa sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam pembelajaran.</p> <p>2. Kekurangannya ruangan di sekolah membuat perpustakaan tidak ada</p>	<p>1. Membuat media pembelajaran seperti video yang menarik supaya meningkatkan minat siswa dalam literasi dan numerasi.</p> <p>2. Membuat pojok baca di luar ruangan, sehingga siswa tetap bisa membaca.</p> <p>3. Membiasakan siswa membaca buku pembelajaran yang</p>	Minggu 1 – 8

	disukai anak-anak selama 5-10 menit sebelum memulai proses pembelajaran	
<p>B. Di Bidang adaptasi (Teknologi)</p> <p>1. Perlengkapan teknologi sudah ada, akan tetapi karena sebagian besar guru tidak mengerti teknologi membuat sekolah tersebut tidak bisa melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi, serta faktor jaringan yang sangat-sangat minim.</p>	<p>1. Membantu guru menggunakan, memahami dan membuat media pembelajaran seperti PPT, video pembelajaran, sehingga dengan media pembelajaran yang menarik dan menggunakan teknologi maka siswa akan lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran, serta membantu guru dalam mengedukasi penggunaan teknologi untuk menampilkan bahan ajar.</p>	Minggu 9 – 13
<p>C. Di Bidang Administrasi Sekolah</p> <p>1. Banyak sekali fasilitas yang ada di lingkungan sekolah tidak layak ataupun</p>	<p>1. Membantu dalam pembenahan kelengkapan administrasi sekolah terkait dalam rangka re-Akreditasi sekolah</p>	Minggu 13 – 20

<p>masih kekurangan atau belum ada di SDN 079/V Parit Pudin.</p> <p>2. Bidang administrasi sekolah kurang baik, banyak sekali kekurangannya</p> <p>3. Terkait organisasi seperti pramuka dan PMR sudah berjalan namun agak terkendala semenjak wabah Covid-19.</p>	<p>2. Membantu dalam bidang menyusun atau mengisi kelengkapan data – data sekolah.</p> <p>3. Mengajak anak untuk kreatif membuat sesuatu dengan barang-barang yang ada sekitar</p>	
--	--	--

## BAB III

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Sebelum terjun kelapangan kami diberi pembekalan terlebih dahulu yang diadakan dari pihak Kampus Merdeka. Pembekalan ini dilakukan dengan mengakses *Youtube* maupun *Zoom* dengan link yang sudah disediakan oleh panitia kampus mengajar. Pembekalan bertujuan agar mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus mengajar dapat menjalankan misi dan tujuan kegiatan kampus mengajar ini. Mahasiswa juga diberikan arahan saat menjalankan kegiatan kampus mengajar, kami juga diberikan studi kasus tentang kondisi dan situasi sekolah 3T yang berguna saat proses kegiatan berlangsung. Pembekalan ini juga bertujuan agar mahasiswa dapat berfikir secara aktif, inovatif dan kreatif saat meghadapi berbagai tantangan yang harus dilakukan saat penugasan di Sekolah 3T.

Pada hari pertama pembekalan, hari ini merupakan pembukaan dari kegiatan kampus mengajar angkatan 1. Hari ini mahasiswa peserta kampus mengajar disambut dengan sosok yang sangat berpengaruh di dunia pendidikan Indonesia. Beliau adalah sang pencetus kegiatan kampus mendeka yaitu Bapak Nadiem Makarim sebagai menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Beliau mengapresiasi mahasiswa yang ikut serta dalam mengsucceskan kegiatan kampus mengajar ini, kami juga dibekali mengenai pembelajaran pandemi dimasa covid-19 yang berorientasikan pembelajaran literasi dan numerasi. Beliau sangat berharap besar kepada kami sebagai mahasiswa, untuk dapat membantu sekolah di daerah 3T dalam kegiatan belajar mengajar terutama dimasa pandemi. Pada hari kedua kegiatan pembekalan kampus mengajar kami dibekali dengan materi pedagogi sekolah, konsep pembelajaran jarak jauh dan strategi kreatif belajar luring dan daring untuk sekolah dasar. Pada hari ketiga

pembekalan mahasiswa diajarkan bagaimana etika dan komunikasi saat kegiatan kampus mengajar berlangsung, seperti berkomunikasi kepada teman sejawat, dosen pembimbing lapangan, guru, kepala sekolah, warga sekitar sekolah dan dinas pendidikan. Hari ketiga kegiatan pembekalan, kami dibekali dengan materi mengenai administrasi dan manajerial sekolah (Dapodik). Mahasiswa dijabarkan mengenai isi dalam dapodik dan tata cara pengisian dapodik. Mahasiswa peserta kampus mengajar ditunjuk sebagai duta perubahan perilaku di masa pandemi covid-19. Saat kegiatan berlangsung mahasiswa juga harus menerapkan protokol kesehatan dan mendemostrasikan pola hidup baru seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dihadiri hari kelima pembekalan, mahasiswa disajikan dengan membahas materi profil Pancasila atau karakter kompetensi umum yang diharapkan bisa diaplikasikan saat kegiatan belajar mengajar. Terdapat pemaparan dari UNICEF mengenai Prinsip perlindungan anak, bagaimana kami mengatasi *bullying* di sekolah dan cara kami untuk selalu memberi perlindungan kepada siswa. Memasuki hari terakhir pembekalan dan sekaligus penutup. Kegiatan hari ini membahas mengenai tata cara pengisian aplikasi MBKM dan Monev kampus mengajar. Pembahasan materi hari ini terkait pengisian logbook yang diisi setiap hari kecuali libur nasional dan teknis pengisian laporan awal, mingguan, dan bulanan yang wajib dikerjakan saat melakukan kegiatan kampus mengajar di SD penugasan.

Selanjutnya pada tanggal 2 Agustus 2021, seluruh mahasiswa kampus mengajar Kabupaten Tanjung Jabung Barat menuju dinas pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, kedatangan kami bersama Dosen Pembimbing Lapangan bertujuan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan kampus mengajar di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dikarenakan suratnya tidak langsung keluar berbekal surat penugasan dari KEMENDIKBUD dan dinas Kabupaten Tanjung Jabung Barat kami bersama dengan DPL mengunjungi SDN 079/V Parit Pudin kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kedatangan kami

hari itu bermaksud untuk meminta izin dan menjelaskan program kampus mengajar kepada pihak sekolah. Kami disambut dengan baik dari guru-guru SDN 079/V Parit Pudin. Perencanaan program yang kami susun berdasarkan hasil pengamatan dan koordinasi kami dengan pihak sekolah. Kami Menyusun program yang sekiranya benar-benar penting dan dibutuhkan oleh sekolah sehingga apa yang kami berikan dapat diimplementasikan oleh guru maupun siswa.

## **B. Pelaksanaan Program**

Kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan sesuai dengan program yang telah kami laksanakan. Program ini kami sesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan tentunya disesuaikan dengan ilmu yang telah kami dapatkan selama proses pembekalan. Adapun pelaksanaan program yang telah kami lakukan terbagai sebagai berikut.

### **a. Mengajar**

Mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratan hubungan antara keduanya. Sebagian orang menganggap mengajar hanya sebagian dari upaya pendidikan. Mengajar hanya salah satu cara mendidik, maka pendidikan pun dapat berlangsung tanpa pengajaran. Sebagian orang lagi menganggap bahwa mengajar tak berbeda dengan mendidik. Setiap kegiatan kependidikan hanya dapat dilakukan oleh tenaga pendidik yang mempunyai wewenang mengajar, yakni guru atau dosen. Meskipun hingga kini masih banyak orang yang bersikeras mempertahankan ketidaksamaan antara mengajar dan mendidik, dalam kenyataan sehari-hari tidak terdapat perbedaan yang tegas antara keduanya.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai penyaji pelajaran khususnya di kelas, guru tidak hanya dituntut mentransfer pengetahuan atau isi pelajaran yang ia sajikan kepada para siswanya melainkan lebih dari itu. Mengajar bahkan mengandung konotasi membimbing dan membantu untuk meraih kecakapan

cipta, rasa, dan karsa yang menyeluruh dan utuh. Sudah tentu kecakapan-kecakapan seluruh ranah psikologis tersebut tak bisa dicapai sekaligus tetapi berproses, setahap demi setahap

Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 9 Agustus 2021 setelah kepala sekolah dan guru kelas berdiskusi untuk pembagian tugas mengajar. Pembagian tugas mengajar dibagi perkelas untuk 1 orang mahasiswa atau 2 orang mahasiswa. Pihak sekolah tidak mengizinkan kami untuk mengajar dikelas 6 karena harus mempersiapkan ujian akhir sekolah. Proses belajar di sekolah ini awalnya menggunakan sesi per kelasnya. Ini dikarenakan kurangnya alat ataupun jaringan yang memadai untuk melakukan kelas daring.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Adaptasi pembelajaran dimasa pandemi yaitu:

- Membantu sekolah dalam melakukan ANBK baik simulasi, maupun ujiannya dengan cara meminjamkan laptop, dikarenakan sekolah hanya memiliki 2 laptop, maka saya dan tim meminjamkan laptop serta membantu siswa dalam melakukan ANBK.
- Membantu guru dalam melakukan pengisian rapor yang membutuhkan sebuah aplikasi di laptop. Para guru yang mengajar di sekolah ini masih ada beberapa yang tidak memiliki laptop ditambah dengan kurangnya guru wali kelas, sehingga guru meminta bantuan untuk dapat mengerjakan rapor kelas 5 yang tidak memiliki wali kelas. Dan untuk tanda tangan wali kelasnya nanti akan diberikan oleh kepala SDN 079/V Parit Pudir.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru.

Membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran

seperti laporan bulanan selama waktu covid-19 ini dan ikut serta dalam membantu pengisian rapor kelas. Hal ini membantu meringankan beban guru dan bagi kami para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program**

#### **a. Mengajar**

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar (KM) dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KM khususnya di SDN 079/V Parit Pudin ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 2 yang dilakukan dengan mengajar di kelas serta melakukan persiapan dan evaluasinya, menjadikan para calon guru pada umumnya dan penulis pada khususnya menjadi lebih paham mengenai bagaimana cara melakukan manajemen pengajarannya di kelas dengan lebih baik. Pengalaman yang telah di rasakan diharapkan dapat menjadi acuan proses pengajaran selanjutnya di saat menjadi guru, sehingga dapat menentukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang

termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran Daring maupun Luring.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah. Khususnya di SDN 079/V Parit Pudin telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan melek teknologi sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang semuanya berbasis teknologi. Di samping itu, pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 semuanya berbasis teknologi.

Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masa sekarang ini. Dampak dirasakan dengan adanya penggunaan teknologi pada pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung dengan efektif efisien serta waktu dan tempat yang tidak mengikat tanpa harus bertatap muka.

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 2 yang dilakukan dengan mengajar di kelas serta melakukan persiapan dan evaluasinya, menjadikan para calon guru pada umumnya dan penulis pada khususnya menjadi lebih paham mengenai bagaimana cara melakukan manajemen pengajarannya di kelas dengan lebih baik. Pengalaman yang telah di rasakan diharapkan dapat menjadi acuan proses pengajaran selanjutnya di saat menjadi guru, sehingga dapat menentukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Secara umum, pelaksanaan Angkatan 2 di SDN 079/V Parit Pudin tidak memiliki hambatan yang berarti. Seperti yang telah di jelaskan pada *sub-bab* sebelumnya, beberapa hambatan yang ada telah di selesaikan dengan berbagai solusinya masing- masing.

Dalam proses pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 sejak observasi hingga melakukan pengajaran, penulis merasakan bagaimana kondisi nyata yang dihadapi seorang guru. Dari hasil yang diperoleh maka dapat direfleksikan dalam poin-poin berikut :

- a. Proses pembelajaran harus disiapkan secara matang konsepnya sebelum melaksanakan pengajaran di kelas
  - b. Metode yang digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas haruslah bervariasi karena tingkat kemampuan peserta didik di dalam kelas berbeda-beda. Selain karena faktor perbedaan kemampuan peserta didik, dengan metode pembelajaran yang bersifat statis dapat membuat peserta didik menjadi jenuh/ bosan mengikuti pembelajaran.
  - c. Mewujudkan kompetensi inti yang telah disusun dengan mengilustrasikan materi pembelajaran dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dapat mendekatkan peserta didik dengan lingkungan di sekitarnya.
  - d. Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Dari sebuah evaluasi, seorang guru dapat menentukan metode tindak lanjut agar tujuan dari pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai.
  - e. Dengan memberikan perhatian/ catatan khusus kepada peserta didik yang kurang aktif dan nilai tambah bagi peserta didik yang aktif dapat mendorong motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - f. Bimbingan/ konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL sangat membantu pelaksanaan PPL terutama dalam mengatasi hambatan yang muncul.
- c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SDN 079/V

Parit Pudir telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran.

Selain itu, membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran seperti laporan bulanan covid-19 maupun dalam kegiatan penilaian akhir semester. Dampaknya dapat meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran dan dalam kegiatan penilaian akhir semester siswa.

#### **D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan**

##### **a. Pengkondisian Kelas**

Penguasaan kondisi kelas merupakan kunci utama dari keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Kondisi kelas yang nyaman dan tidak tegang membuat peserta didik dapat menjadi lebih fokus terhadap pembelajaran. Secara teori, seorang peserta didik saat berada di kelas adalah memperhatikan guru saat menjelaskan dan selalu fokus dalam pembelajarannya. Namun untuk mencapai kata fokus tersebut tidaklah mudah seperti teorinya. Dari masalah tersebut, mengharuskan penulis untuk selalu berkeliling di kelas untuk mengecek agar peserta didik selalu fokus.

##### **b. Kesiapan Peserta Didik**

Di saat pembelajaran di mulai peserta didik harus siap dengan mata pelajaran yang akan di sampaikan, apa lagi jika sistem pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan kurikulum 2013. Karenanya, penulis menyampaikan topik materi yang akan di bahas pada pertemuan

selanjutnya di setiap akhir pembelajaran. Namun pada kenyataannya, hanya beberapa peserta didik yang telah mempelajari materi pelajaran sebelum pembelajaran di mulai. Dari masalah tersebut, mengharuskan penulis untuk mencari metode alternatif lain seperti berdiskusi. Dengan dilakukannya diskusi, diharapkan peserta didik yang belum siap dengan materi dapat bertukar pikiran dengan peserta didik yang telah belajar sebelumnya.

### c. Fasilitas

Kurikulum saat ini mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif di dalam kelas. Dengan kata lain, jika sekedar aktif namun tidak ada fasilitasnya maka pembelajaran akan berlangsung sama saja seperti model penerapan kurikulum sebelumnya yaitu menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh guru. Pengalaman yang dirasakan penulis adalah di saat penulis memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mempelajari materi secara mandiri baik secara individu maupun diskusi, fasilitas yang digunakan sedang mengalami *down*, sehingga mengharuskan penulis untuk mempersiapkan materi yang banyak dalam bentuk *print-out* yang selanjutnya akan di eksplor oleh peserta didik. Meskipun masalah teratasi, namun kreatifitas peserta didik dirasa akan kurang terasah karena selalu mengandalkan kemampuan guru untuk selalu menyiapkan materi, bukan siswa yang mulai belajar secara mandiri.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN 079/V Parit Pudir yang dimulai sejak tanggal 4 Agustus 2021 sampai dengan 18 Desember 2021 dapat disimpulkan dalam poin-poin berikut :

1. Kegiatan Kampus Mengajar dapat memberikan pengalaman mengajar secara langsung bagi mahasiswa dan menambah empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama, mengembangkan wawasan, karakter, dan *soft skill*, meningkatkan peran dan kontribusi serta pengabdian mahasiswa civitas akademisi terhadap pendidikan nasional.
2. kependidikan yang notabene adalah calon guru. Dengan didapatkannya pengalaman secara langsung diharapkan para calon guru mampu menentukan metode yang tepat dalam melakukan pembelajaran, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien di kemudian hari.
3. Dalam kegiatan pengajaran dibutuhkan persiapan yang matang agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang silabus dan tujuan yang telah ditentukan.
4. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan fungsi guru merupakan sebagai fasilitator, sehingga fasilitas yang digunakan harus lebih lengkap dan terupdate.
5. Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi sekolah maupun kondisi peserta didik yang akan/ sedang diajar. Dengan metode yang tepat, diharapkan dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.
6. Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Dari sebuah evaluasi, seorang guru dapat menentukan metode tindak lanjut agar tujuan dari pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai.
7. Adanya sebuah hambatan bukan berarti telah menghentikan jalan yang tengah kita tempuh. Jika dipandang secara positif sebuah hambatan merupakan pengalaman dan pembelajaran baru yang harus dipecahkan.
8. Bimbingan dari guru pembimbing ataupun DPL sangat dibutuhkan sebagai pengarah

dalam menentukan langkah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik

## **B. Saran**

Pengalaman kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 yang dilaksanakan selama kurun waktu yang telah ditentukan, memberikan gambaran umum kepada penulis bagaimana dunia pendidikan (pengajaran) yang sesungguhnya. Dari pengalaman yang penulis dapatkan, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Hendaknya media pembelajaran ataupun fasilitas yang mendukung pembelajaran di kelas lebih di maksimalkan / dilengkapi lagi. Dengan berubahnya Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik lebih aktif maka fasilitas yang tersedia harus lebih lengkap dan *terupdate* pula.
- b. Persiapkan baik mental maupun fisik sebelum melaksanakan program kampus mengajar. Kita tidak akan tahu bagaimana situasi kelas yang akan di hadapi di kelas saat pelaksanaan pengajaran.
- c. Hendaknya selalu melakukan bimbingan baik dengan guru pembimbing maupun DPL Kampus Mengajar agar semua program pelaksanaan Kampus Mengajar dapat terkontrol dan teradministrasi dengan baik.
- d. Hendaknya senantiasa memanfaatkan semua waktu yang tersedia selama program Kampus Mengajar. Program untuk mendapatkan pengalaman secara langsung di lembaga sekolah kemungkinan jarang di ikuti sesudah dan sebelum pelaksanaan Kampus Mengajar, jadi optimalkanlah kesempatan yang ada selagi belum selesai waktunya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendikbud. 2021. Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 2. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2021. Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2021. Buku Saku Utama Program Kampus Mengajar 2021. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2021). Buku Saku Penunjang Sebagai Referensi dan Inspirasi. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar.

## **LAMPIRAN**

## 1. Rencana Program dan Kegiatan

- 1) Mengajar siswa dikelas maupun di rumah siswa

Kegiatan mengajar yang dilakukan yaitu mengajarkan siswa berhitung dan membaca dan melakukan pembelajaran di luar sekolah dengan cara siswa belajar di rumah dimana saya dan tim menginap selama program ini berlangsung.

- 2) Membantu adaptasi teknologi

Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu sekolah dalam pelaksanaan ANBK dan membantu siswa dalam mengoperasikan komputer atau laptop. Meminjamkan laptop kepada pihak sekolah yang mana masih kekurangan fasilitas. Membantu guru dalam melakukan survei ANBK yang telah dilakukan.

- 3) Membantu guru dalam membuat laporan bulanan covid-19 yang diminta oleh pihak dinas. Yang mana laporan bulanan yang dibuat yaitu laporan untuk anak kelas 5.

## 2. Kegiatan Mingguan

### Laporan Awal

- Laporan dan Pemberitahuan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang berkenaan dengan Program Kampus Mengajar yang diselenggarakan oleh Kemendikbud RI
- Observasi ke sekolah sasaran
- Membantu Administrasi kelas

### Minggu Ke-1

- Membantu kegiatan belajar mengajar secara luring
- Melakukan observasi KBM

### Minggu Ke-2

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran Iliterasi dan numerasi
- Membantu administrasi sekolah

### Minggu Ke-3

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran Iliterasi dan numerasi

### Minggu Ke-4

- Membantu kegiatan belajar mengajar

- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi

#### Minggu Ke- 5

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi
- Membantu adaptasi teknologi

#### Minggu Ke-6

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi
- Membantu administrasi sekolah

#### Minggu Ke-7

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi

#### Minggu Ke-8

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi

#### Minggu Ke-9

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi

#### Minggu Ke-10

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi
- Membantu guru merekap nilai siswa
- Membantu adaptasi teknologi

#### Minggu Ke-11

- Membantu kegiatan belajar mengajar

- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran lliterasi dan numerasi
- Membantu administrasi sekolah

#### Minggu Ke-12

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran lliterasi dan numerasi

#### Minggu Ke-13

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran lliterasi dan numerasi

#### Minggu Ke-14

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran lliterasi dan numerasi

#### Minggu Ke-15

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran lliterasi dan numerasi
- Membantu adaministrasi sekolah

#### Minggu Ke-16

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran lliterasi dan numerasi
- Membantu adaptasi sekolah

#### Minggu Ke-17

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran lliterasi dan numerasi

#### Minggu Ke-18

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa

- Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi

#### Minggu Ke-19

- Membantu kegiatan belajar mengajar
- Membantu menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- Melakukan pembelajaran literasi dan numerasi
- Membantu administrasi sekolah

#### Minggu Ke-20

- Acara Penutupan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 di SDN 079/V Parit Pudin

### 3. Hasil Analisis Program

#### a. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar (KM) dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KM khususnya di SDN 079/V Parit Pudin ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skills* mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 2 yang dilakukan dengan mengajar di kelas serta melakukan persiapan dan evaluasinya, menjadikan para calon guru pada umumnya dan penulis pada khususnya menjadi lebih paham mengenai bagaimana cara melakukan manajemen pengajarannya di kelas dengan lebih baik. Pengalaman yang telah di rasakan diharapkan dapat menjadi acuan proses pengajaran selanjutnya disaat menjadi guru, sehingga dapat menentukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien

Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran *Daring* maupun *Luring*.

**b. Membantu Adaptasi Teknologi**

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah. Khususnya di SDN 079/V Parit Pudir telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan melek teknologi sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang semuanya berbasis teknologi. Di samping itu, pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 semuanya berbasis teknologi.

Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masa sekarang ini. Dampak dirasakan dengan adanya penggunaan teknologi pada pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung dengan efektif efisien serta waktu dan tempat yang tidak mengikat tanpa harus bertatap muka.

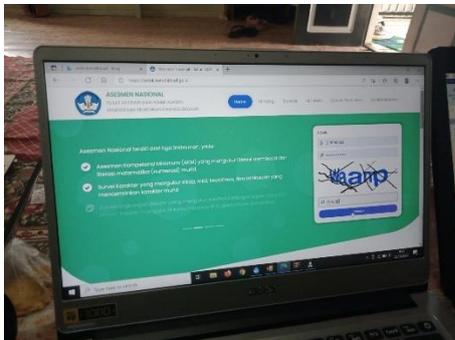
**c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru**

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SDN 079/V Parit Pudir telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran.

Selain itu, membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran seperti laporan bulanan covid-19 maupun dalam kegiatan penilaian akhir semester. Dampaknya dapat meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran dan dalam kegiatan penilaian akhir semester siswa.

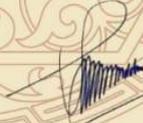
## DOKUMENTASI KEGIATAN







## LUARAN HKI

 <b>REPUBLIK INDONESIA</b> <b>KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA</b>	
<b>SURAT PENCATATAN</b> <b>CIPTAAN</b>	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202180887, 18 Desember 2021
<b>Pencipta</b>	
Nama	: <b>Risti Meylani</b>
Alamat	: Jl. Raden Usman, Pelabuhan Dagang, Tungkal Ulu, Tanjung Jabung Barat, JAMBI, 36552
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: <b>UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN</b>
Alamat	: Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: <b>Poster</b>
Judul Ciptaan	: <b>5 Cara Menumbuhkan Rasa Cinta MATEMATIKA</b>
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 16 Desember 2021, di Jambi
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000305000
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b. Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
 Dr. Syarifuddin, S.T., M.H. NIP.197112182002121001	
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	